

Pelatihan menulis arab menggunakan media kartu bergambar untuk meningkatkan kosakata dan keterampilan menulis siswa MI

Barid Syamsiyah*, Farhan Al Jundi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Salatiga, Indonesia

*Korespondensi (e-mail: barid.syamsiyah@iainsalatiga.ac.id)

Received: 13-March-26; Revised: 27-March-26; Accepted: 29-March-26

Abstract

This community service activity aims to enhance Arabic vocabulary and writing skills at an Islamic Elementary School (Madrasah Ibtidaiyah) in Semarang Regency. A preliminary study identified several challenges, including students' limited literacy skills, a shortage of Arabic language teachers, and a lack of extracurricular activities to support language proficiency. Furthermore, the school faced constraints regarding vocabulary mastery, instructional media, and time allocation for Arabic lessons, as well as an absence of specialised writing training using pictorial cards. To address these issues, the training used vocabulary games and *hijaiyyah* letter-writing exercises. The program involved 32 students in grades IV and V, with evaluations conducted through exercises from an Arabic writing instructional module. The results of this community service initiative demonstrated an improvement in students' vocabulary, evidenced by an increase of at least 10 words related to household objects and 10 names of fruits. Regarding writing skills, students showed neater handwriting and the ability to compose letters into meaningful words. This training demonstrates that pictorial cards are an effective medium for improving students' vocabulary and writing skills.

Keywords: Arabic Writing Training, Card Media, Vocabulary, Writing Skills

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kosakata dan keterampilan menulis arab pada salah satu Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Semarang. Dalam studi pendahuluan mengidentifikasi beberapa permasalahan yaitu minimnya kemampuan baca tulis siswa dan sumber daya pengajar Bahasa Arab, tidak ada kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang keterampilan berbahasa arab, Keterbatasan penguasaan mufrodat, media dan waktu dalam menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Arab serta belum ada pelatihan-pelatihan menulis arab dengan media kartu bergambar. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan menggunakan metode permainan kosakata dan menulis huruf hijaiyyah. Kegiatan Pengabdian ini diikuti oleh siswa kelas IV dan V sebanyak 32 siswa. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui latihan-latihan soal yang tertera dalam modul ajar menulis arab. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan mufrodat siswa dengan bukti siswa memiliki tambahan kosakata bahasa arab minimal 10 kosakata tentang benda-benda di sekitar dan 10 nama buah-buahan. Adapun dalam keterampilan menulis siswa terlihat lebih rapi dan mampu merangkai huruf-huruf menjadi kata yang bermakna. Pelatihan menulis arab ini membuktikan bahwa media kartu bergambar mampu meningkatkan kosakata dan keterampilan menulis Siswa.

Kata kunci: Pelatihan Menulis Arab, Media Kartu, Kosakata, Keterampilan Menulis

How to cite: Syamsiyah, B., & Al Jundi, F. (2026). Pelatihan menulis arab menggunakan media kartu bergambar untuk meningkatkan kosakata dan keterampilan menulis siswa MI. *Penamas: Journal of Community Service*, 6(1), 293–301. <https://doi.org/10.53088/penamas.v6i1.2963>



1. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peranan yang krusial sebagai fondasi awal bagi siswa dalam menguasai bahasa agama sekaligus bahasa ilmu pengetahuan Islam. Salah satu kompetensi utama yang harus dikuasai adalah *maharah kitabah* (keterampilan menulis). Secara fundamental, keterampilan ini bertujuan agar siswa mampu berkomunikasi secara tertulis, baik dalam konteks akademik maupun kebutuhan praktis sehari-hari (Effendy, 2009). Bagi siswa kelas V MI, pengembangan keterampilan menulis mencakup kemampuan menyusun huruf menjadi kata, merangkai kalimat, menerjemahkan, hingga mendeskripsikan objek melalui tulisan.

Namun, realita di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan kurikulum dan capaian siswa. Meskipun siswa MI telah diperkenalkan dengan Bahasa Arab sejak dini, minat dan kemampuan mereka dalam membaca serta menulis masih tergolong rendah (Jihad & Rabbianty, 2021). Rendahnya keterampilan menulis ini dipicu oleh berbagai faktor, salah satunya adalah keterbatasan alokasi waktu pembelajaran di dalam kelas yang tidak sebanding dengan kompleksitas materi (Hendrawanto Ch, 2020). Selain itu, menulis sering kali dianggap sebagai beban berat dibandingkan keterampilan berbicara; siswa mungkin mampu melafalkan kosakata, namun kesulitan saat menuangkannya ke dalam bentuk tulisan (Asrofi & Halim, 2021). Hal ini dikarenakan menulis menuntut penguasaan unsur kebahasaan yang komprehensif, mulai dari tata bahasa hingga struktur penyajian isi (Silahuddin, 2021).

Untuk mengatasi problematika tersebut, diperlukan inovasi melalui penggunaan media pembelajaran yang variatif dan konkret. Salah satu media yang dinilai efisien untuk meningkatkan penguasaan kosakata (*mufrodat*) dan kemampuan menulis adalah kartu kosakata bergambar (Nurjannah et al., 2022). Media ini memadukan unsur visual dan tekstual yang mampu merepresentasikan benda-benda di sekitar siswa secara nyata (Amini & Suyadi, 2020). Dengan integrasi gambar, beban kognitif siswa dalam menerjemahkan konsep abstrak menjadi tulisan Arab dapat tereduksi, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan aplikatif.

Penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis telah banyak dilakukan sebelumnya. (Muspawi, 2018) melalui kegiatannya di Jambi membuktikan bahwa pelatihan menulis kaligrafi mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa hingga 80%. Sejalan dengan itu, bimbingan bahasa Arab di Bengkulu juga menunjukkan perubahan signifikan pada kemampuan siswa dalam menambah *mufrodat* dan menulis sesuai kaidah (Suryaningrat et al., 2020). Meskipun demikian, observasi awal di MI Miftahul Falah menunjukkan kondisi yang memprihatinkan: minimnya kemampuan baca tulis siswa dan sumber daya pengajar Bahasa Arab, tidak ada kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang keterampilan berbahasa arab, Keterbatasan penguasaan *mufrodat*, media dan waktu dalam menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan *mufrodat* dan kemahiran menulis melalui media kartu bergambar. Fokus utama

kegiatan ini adalah membekali siswa dengan perbendaharaan kata yang luas serta melatih teknik penulisan Bahasa Arab yang sesuai dengan kaidah yang baik dan benar.

2. Metode Pengabdian

Metode penelitian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR). PAR adalah penelitian yang melibatkan semua pihak yang relevan secara aktif dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengalaman mereka sendiri sebagai persoalan) dalam rangka melakukan perubahan ke arah yang lebih baik (Afandi, 2013). Pendekatan partisipasi berusaha untuk mempelajari masalah, memperbaiki dan mencari solusi (Rahmat & Mirnawati, 2020). Pelatihan dalam pengabdian ini adalah siswa diberi kesempatan yang lebih luas untuk belajar menulis dan mengenal mufrodat dengan menggunakan media kartu. Partisipasi dari siswa ini merupakan upaya untuk mencari solusi permasalahan tentang pembelajaran menulis pada siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Langkah-langkah strategi yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Peneliti menyusun perencanaan program, meliputi (a) melaksanakan *need assessment*; (b) FGD untuk penentuan subjek dampingan, penentuan waktu pelaksanaan, rancangan materi dan sosialisasi program.
2. Peneliti mengoordinir pelaksanaan program, meliputi: (a) mengecek sarana dan prasarana; (b) menata tempat pelaksanaan; (c) mempersiapkan modul (koordinasi narasumber dan tim ahli).
3. Peneliti mengontrol pelaksanaan pelatihan, meliputi: (a) pengecekan tingkat pemahaman subjek terhadap isi program; (b) pengawasan terhadap langkah demi langkah pelaksanaan; (c) kendala-kendala yang dialami ; (d) pendokumentasian program.
4. Peneliti mengevaluasi pelaksanaan pelatihan, yakni penilaian proses dan hasil dalam pelaksanaan evaluasi, (a) menyediakan instrumen yang diisi oleh subjek dampingan; (b) wawancara terkait kegiatan yang diikuti seperti saran dan masukan perbaikan program; (c) mengawasi dan mengevaluasi program kegiatan sebelum dan sesudah pelatihan.
5. Peneliti mengawasi keberlanjutan program, yakni penerapan keterampilan menulis Arab serta mendokumentasikan proses dan hasil pelatihan.
6. Pelaporan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada pihak yang berwenang.

Program pengabdian ini dapat berjalan secara maksimal dengan melibatkan beberapa pihak, yaitu:

1. Kepala Sekolah dan Guru MI Miftahul Falah Pabelan. Bentuk keterlibatannya adalah mensosialisasikan program pengabdian dan menjadi mitra kerja dari tim pengabdian.
2. Siswa MI Miftahul Falah khususnya kelas V dan kelas VI. Bentuk keterlibatannya adalah sebagai subjek pembinaan dan pendampingan pengabdian.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang bersifat nonformal. Pelatihan terdiri dari sesi pemberian teori dan praktik secara langsung. Pada setiap kegiatan dilakukan dokumentasi serta wawancara untuk mengetahui respons dari peserta pelatihan dan mengetahui keseriusan peserta dalam mengikuti setiap kegiatan. Berikut instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti:

1. Observasi untuk mengetahui kondisi siswa yang akan dilakukan pelatihan menulis arab.
2. Wawancara, untuk mengetahui pembelajaran menulis arab di sekolah serta mengetahui antusias dan respon dari peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan juga sebagai evaluasi kegiatan.
3. Dokumentasi untuk mendokumentasikan berbagai aktivitas selama kegiatan pelatihan.

Data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, sehingga dapat diketahui tentang pemahaman peserta terkait dengan cara menulis Arab, kemampuan peserta dalam menguasai mufrodad dan kendala yang dihadapi dalam menulis Arab.

3. Hasil Pengabdian

Analisis Awal Pembelajaran Menulis Bahasa Arab pada Siswa

Kegiatan pengabdian dalam pelatihan menulis arab menggunakan media kartu bergambar ini melibatkan 32 siswa kelas IV dan kelas V sebagai peserta. Pelatihan ini dilaksanakan selama 2 hari yang mencakup observasi dan wawancara kepada guru dan kepala sekolah sebagai mitra pendamping pengabdian. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pra pelatihan terkait dengan menulis arab bahwa kemampuan mayoritas siswa belum menguasai kaidah penulisan arab yang benar, baik membentuk huruf, menyambung huruf atau membuat kalimat sederhana. Pembelajaran menulis menjadi kurang menyenangkan karena penyampaiannya kepada siswa kurang difahami oleh siswa sendiri, bahkan materi menulis menjadi pelajaran yang tidak menyenangkan.



Gambar 1. peserta pelatihan menulis arab

Adapun materi-materi yang diajarkan dalam menulis oleh guru kepada siswa hanya terpaku pada buku paket Bahasa Arab, sehingga pengembangan materi masih dirasa kurang efektif. Penugasan tentang latihan menulis disesuaikan dengan materi yang sudah diajarkan. Kegiatan yang monoton menyebabkan siswa kurang tertantang dan merasa cepat bosan.

Menurut hasil FGD penelitian, media kartu menjadi salah satu alternatif untuk menarik perhatian dan kecintaan siswa untuk belajar menulis Arab. Bermain sambil belajar menjadikan siswa lebih bersemangat dalam memahami materi menulis. Media kartu juga digunakan untuk meningkatkan mufrodad atau kosakata bahasa Arab bagi siswa. Media kartu bergambar menjadi menarik karena penyajiannya lebih mudah untuk menambah pengetahuan kosakata siswa. Dalam media kartu disajikan gambar dan tulisan Arab terkait dengan kosakata yang akan dipelajari siswa.

Kegiatan pelatihan Menulis Arab dengan Media Kartu

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut:

1. Praktik Hijaiyah

Pelatihan menulis Arab diawali dengan penyampaian materi yang telah disampaikan dalam modul menulis Arab. Adapun praktik menulis hijaiyah dilakukan dengan cara menebalkan dan mencontoh huruf hijaiyah dengan pola penulisan huruf arab yang berdiri sendiri, menulis huruf di depan, di tengah dan di akhir yang dilakukan oleh masing-masing siswa dengan bimbingan pembantu pengabdian.

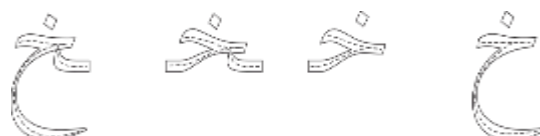


Gambar 2. Siswa Praktik Menulis Huruf Hijaiyah

Contoh menulis huruf ba':



Contoh menulis huruf kha':



2. Menebak gambar

Menebak gambar adalah permainan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa kemudian siswa menjawab dengan kata dalam Bahasa Arab. Dalam praktek menebak gambar ini siswa disajikan dengan beberapa pertanyaan kemudian siswa menjawab dengan mencari kosakata dalam kartu bergambar.



Gambar 3. Siswa Menebak Kosakata Dalam Bahasa Arab

Contoh:

Guru: siapa aku, aku adalah nama benda yang digunakan untuk mengetahui waktu?

Siswa: ساعة

Guru: siapa aku, aku adalah nama buah yang sering dimakan ketika bulan Ramadhan tiba?

Siswa: تَمْر

3. Mencari Kartu Secara Berpasangan

Mencari kartu secara berpasangan dilakukan dengan cara guru membagi menjadi dua kelompok, satu kelompok membawa kartu bergambar benda kemudian kelompok yang lain membawa kartu kosakata bahasa Arab, kemudian setiap siswa mencari kata dan menjodohkannya dengan makna kata yang sesuai dari masing-masing kartu bergambar. Contoh: seorang siswa membawa kartu bergambar tentang sebuah benda, kemudian siswa tersebut mencari pasangan yang tepat dari makna kartu tersebut.

Contoh:

 <p>Apel / Apple</p>	<p>تَفَاح</p>	 <p>Lemari / Cupboard</p>	<p>خَزَانَةٌ</p>
---	---------------	---	------------------

4. Merangkai huruf menjadi kata bermakna

Dalam merangkai huruf menjadi sebuah kata bermakna, siswa disajikan dengan latihan-latihan menyambung huruf-huruf hijaiyah kemudian belajar untuk menyambunginya menjadi satu kata bermakna secara mandiri.

Contoh:

No	Soal	Jawab
1	م - ك - ت - ب	مَكْتَبٌ
2	م - ن - ج - ة	مُنْجَةٌ
3	م - ر - و - ح - ة	مِرْوَحَةٌ

Setelah diadakan pelatihan ini terlihat adanya peningkatan mufrodat siswa dengan bukti siswa memiliki tambahan kosakata bahasa arab minimal 10 kosakata tentang benda-benda di sekitar dan nama buah-buahan. Adapun dalam keterampilan menulis siswa terlihat lebih rapi dan terbiasa dalam menulis bahasa arab.

Dengan demikian, kegiatan pelatihan menulis Arab yang terintegrasi dengan media kartu bergambar tidak hanya menjadi sarana untuk memperkenalkan kosakata baru, tetapi juga sebagai katalisator untuk mengembangkan ide, mengorganisir pemikiran, dan pada akhirnya, meningkatkan *maharah kitabah* siswa MI secara komprehensif. Hal ini dikuatkan dengan penelitian dari Saputra dan Fidri (2022), Faridah (2019) bahwa Kartu bergambar memang efektif untuk meningkatkan mufrodat siswa. Selain itu media kartu bergambar juga mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa (Ali et al., 2024). Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi media kartu bergambar dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki potensi besar untuk meningkatkan kosakata dan keterampilan menulis siswa MI.

Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dipaparkan tersebut, evaluasi pelaksanaan dilakukan melalui beberapa instrumen utama untuk mengukur keberhasilan program. Secara teknis, evaluasi dilakukan melalui latihan-latihan soal yang tercantum dalam modul ajar menulis Arab, pengamatan langsung (observasi) terhadap kondisi siswa, serta wawancara untuk mengetahui antusiasme dan respons peserta. Peneliti juga melakukan evaluasi berkala baik sebelum maupun sesudah pelatihan untuk memantau perkembangan kompetensi siswa.

Hasil dari proses evaluasi tersebut menunjukkan capaian sebagai berikut:

1. Peningkatan Kosakata (Mufrodat): Siswa berhasil menambah perbendaharaan kata minimal 10 kosakata tentang benda-benda di sekitar dan 10 nama buah-buahan.
2. Keterampilan Menulis (Maharah Kitabah): Tulisan tangan siswa menjadi lebih rapi dan mereka mampu merangkai huruf-huruf hijaiyah menjadi kata yang bermakna secara mandiri.

3. Respons Peserta: Kegiatan pelatihan dinilai positif karena mampu mengubah suasana pembelajaran yang sebelumnya dianggap monoton dan membosankan menjadi lebih menyenangkan dan menantang bagi siswa.

Meskipun menunjukkan hasil yang signifikan, peneliti merekomendasikan perlunya monitoring dan evaluasi berkala secara berkelanjutan untuk memastikan efektivitas hasil pelatihan tetap terjaga. Selain itu, disarankan untuk memperluas jangkauan pelatihan ini kepada seluruh siswa di sekolah sesuai dengan tingkat pemahaman masing-masing peserta.

4. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan menulis arab menggunakan media kartu mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang mufrodat atau kosakata Bahasa arab dan melatih siswa dalam maharah kitabah khususnya menulis huruf dan merangkai huruf menjadi satu kata yang bermakna. Kegiatan ini mampu memberikan kontribusi positif bagi siswa untuk aktif dalam pembelajaran menulis arab secara menyenangkan.

Berdasarkan kesimpulan ini, rekomendasi yang diajukan adalah melanjutkan dan memperluas pelatihan penggunaan media kartu kepada semua siswa di Sekolah sesuai dengan tingkat pemahaman masing-masing siswa. Selain itu, diperlukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap implementasi hasil pelatihan untuk memastikan berkelanjutan dan efektivitasnya. Semua langkah ini diharapkan dapat meningkatkan mufrodat dan kualitas keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa arab.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak sekolah MI Miftahul Falah yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini. Apresiasi juga disampaikan kepada para siswa yang telah berpartisipasi aktif dan menunjukkan semangat belajar yang luar biasa.

Referensi

- Afandi. (2013). *Modul Participatory Action Reseach (PAR)*. Surabaya: LPM IAIN Sunan Ampel
- Ali, A., Masruchah, S., & Aminata, D. D. (2024). *Penerapan Media Kartu Bergambar Dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII MTs An-Nur Bululawang Malang*. *AR RAID*, 1(3).
- Amini, N., & Suyadi, S. (2020). Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 119–129. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6702>
- Asrofi, I., & Halim, A. (2021). Efektivitas Metode Imla' terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Bahasa Arab. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan*

- Bahasa Arab*, 10(2), 113. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v10i2.9304>
- Effendy, A. F. (2009). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (2009 ed.). Misykat.
- Faridah, N. (2019). *Penerapan media smart card untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab (mufrodat) siswa kelas III MI Miftahul Huda Gresik*. Universitas Negeri Malang.
- Hendrawanto Ch. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab (Kitābah) dengan Menggunakan Metode Scramble di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Jakarta. *Al-Ma'rifah*, 17(1), 58–68. <https://doi.org/10.21009/almakrifah.17.01.06>
- Jihad, Moh. I. F. A., & Rabbianty, E. N. (2021). Mengembangkan Keterampilan Menulis Arab Tingkat Dasar di Masjid Baital Makmur Konang Barat Galis Pamekasan. *PERDIKAN (Journal of Community Engagement)*, 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.19105/pjce.v3i1.4712>
- Muspawi, M. (2018). Pelatihan Menulis Kaligrafi Arab Bagi Siswa SD No. 76/IX Desa Mendalo Darat Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 2(1), 37–45. <https://doi.org/10.22437/jkam.v2i1.5429>
- Nurjannah, Helwani, A., Nasarudin, & Husnan. (2022). Media Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam. *IBTIDA'I: Jurnal Prodi PGMI*, 7(2), 56-62.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- Saputra, D., Fidri, M., Fatoni, & Nurhayati. (2022). Penggunaan media flashcard dalam pembelajaran bahasa arab untuk penguasaan kosa kata. *Jurnal as-said*, 2(1), 127-137.
- Silahuddin, A. (2021). Pembelajaran Menulis Arab (KITABAH). *Jurnal Institusi Misbahul Ulum*, 3(1), 1-18. <https://doi.org/10.70688/misbahululum.v3i1%20Juni.31>
- Suryaningrat, E., Rahman, B. A., & Mustopa, K. (2020). Bimbingan Bahasa Arab Tingkat Dasar Pada Masyarakat di Kelurahan Dermayu Kabupaten Seluma Bengkulu. *MANHAJ: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 23-36.